

P-ISSN: 2337-7364

E-ISSN: 2622-9005

PEDAGOGIK

JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
FAKULTAS TARBIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

VOL. 7 NO. 1 APRIL 2020



Diterbitkan Oleh:

Fakultas Agama Islam (FAI)

dan Lembaga Penelitian, Penerbitan, Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat
(LP4M) Universitas Muhammadiyah Aceh

Jalan Muhammadiyah No. 91 Bathoh Lueng Bata Banda Aceh Telpn/FAX. (0651) 27569

<http://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/pedagogik>

**Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran
Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh
Vol. 7, No. 1, April 2020**

Editor in Chief

Dr. Saiful, S.Ag., M.Ag.

Jurnal Manager

Muhammad Yani, M.Pd

Managing Editors

Fauziah, M.Si.

Dedi Zumardi, S.Pd.I

Board of Editors

Meutia Zahara, Ph.D

Ika Kana Trisnawati, M.Ed

Ismail Darimi, S.Pd.I, MA

Yuniarti, SS., M.Pd

Board of Riviewers

Prof. Dr. M. Nasir Budiman, M.A.

Prof. Dr. H. Jamaluddin Idris, M.Ed

Prof. Dr. M. Ali Sarong, M.Si

Dr. Nuralam, M.Pd

Dr. Sri Suyanta, M.A.

Dr. Anton Widyanto, M.Ag

Dr. H. Muharrir Asy'ari, Lc., M.Ag.

Dr. Aslam Nur, M.A.

Dr. Amin Haris, M.Pd

Akhsanul In'am, Ph.D

Mursalin, M.Pd

Muksal, M.E.I

Siti Safura, M.Ed

Nazariah, M.Pd

Distribusi

Rosnidarwati, S.Ag., M.A.

Ema Sulastri, S.Pd.I., M.Pd.

Ulia Hanum, M.Si.

PENERBIT:

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh dan

Lembaga Penelitian, Penerbitan, Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat (LP4M)

E-mail: jurnal.pedagogik@unmuha.ac.id

PENGANTAR EDITORIAL

Syukur kehadiran Allah Swt, karena hanya izin-Nya Jurnal Pedagogik yang sekarang berada di tangan para pembaca dapat diluncurkan. Selawat dan salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa ummat manusia ke jalan kebajikan dan keselamatan di dunia dan di akhirat.

Jurnal ilmiah ini diadakan untuk memfasilitasi dan mendorong lahirnya karya tulis ilmiah, berupa hasil penelitian dalam dunia pendidikan dan pembelajaran. PEDAGOGIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh ingin membagi pendapat dan ide dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran secara nasional maupun internasional. Keberadaan jurnal ini menjadi semakin penting untuk memacu tumbuhnya nuansa akademis di lingkungan para pendidik mulai pada tingkat rendah hingga perguruan tinggi serta bagi para peneliti pendidikan dan pembelajaran. Tetapi tidak tertutup kesempatan bagi pihak lain yang juga memiliki inisiatif untuk memaparkan hasil penelitiannya yang relevan dengan pendidikan dan pembelajaran.

Pada edisi Ini, Jurnal Pedagogik menyajikan beberapa tulisan yang menganalisis isu-isu pendidikan dan pembelajaran yang bersumber dari berbagai perspektif yang meliputi pendidikan dalam konteks sains, sosial, dan bahasa; pendidikan karakter; organisasi dan manajemen pendidikan; serta strategi pembelajaran dan kurikulum. Berdasarkan tema tersebut, beberapa artikel menarik yang disajikan yaitu: Kontribusi Pengetahuan Ayat-Ayat Kawunyah Terhadap *Self-Confidence* Siswa (Suatu Kajian Pengintegrasian Ayat-Ayat Kawunyah dalam Pembelajaran Matematika di SMA Kota Banda Aceh) oleh *Bainuddin Yani*; Implementing Direct Method Using Games to Improve EFL Students' Reading Comprehension oleh *Putri Dini Meutia, A. Halim Majid, dan Sufiah Nafisah*; Urgensitas Pendidikan Diniyah (Upaya Pengembangan Pendidikan Islam Indonesia) oleh *Saiful*; Internalisasi Etika Berbicara Santri kepada Guru (Penelitian pada Dayah Terpilih di Bireuen Aceh Utara) oleh *Sri Suyanta*; Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dengan *Word Square* pada Siswa Kelas VIII MTsN 3 Banda Aceh oleh *Yeni Safrijar dan Cut Novrita Rizki*; Upaya Penanaman Nilai dan Norma sebagai Pembentuk Karakter Siswa di SDN 09 Parak Gadang oleh *Sri Siawati Wulandari, Irdamurni, dan Neviyarni*.

Selanjutnya juga ada Penerapan Strategi Pembelajaran *Learning Start with A Question* (LSQ) Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa di SMPN 3 Beutong oleh *Basmi, Qurratu Aini, dan Mauizah Hasanah*; Tartib Al-Nuzul dalam Diskursus Para Ulama oleh *Muhammad Fadhillah dan Mulyazir*; Pengaruh Metode *Role Playing* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Indera Penglihatan dan Alat Optik di SMPN 3 Seunagan oleh *Rita Muslarita dan Mauizah Hasanah*; Respon Siswa

Terhadap Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Student Team Achievement Division* (STAD) pada Materi Aritmatika Sosial oleh *Siti Mawaddah dan Nailul Authary*.

Sesuai dengan jurnal ilmiah, publikasi Jurnal Pedagogik ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan sumber kajian yang relevan dan aktual serta memberikan wawasan para pembaca dalam pendidikan dan pembelajaran. Kepada penulis, tim penyunting dan penerbit serta semua pihak yang telah memberikan dukungan atas terbitnya Jurnal Pedagogik ini, kami sampaikan ucapan terima kasih. Semoga Allah Swt berkenan memberikan balasan yang setimpal atas usaha baik ini.

Salam,
Tim Penyunting

DAFTAR ISI

Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh Vol. 7, No. 1, April 2020

	Hal
Pengantar Editorial	ii
Daftar Isi	iv
Ketentuan Penulisan Naskah Jurnal PEDAGOGIK	v
Kontribusi Pengetahuan Ayat-Ayat Kawunyah Terhadap <i>Self-Confidence</i> Siswa (Suatu Kajian Pengintegrasian Ayat-Ayat Kawunyah dalam Pembelajaran Matematika di SMA Kota Banda Aceh)	1-15
<i>Bainuddin Yani</i>	
Implementing Direct Method Using Games to Improve EFL Students' Reading Comprehension	16-20
<i>Putri Dini Meutia, A. Halim Majid, dan Sufiah Nafisah</i>	
Urgensitas Pendidikan Diniyah (Upaya Pengembangan Pendidikan Islam Indonesia)	21-32
<i>Saiful</i>	
Internalisasi Etika Berbicara Santri kepada Guru (Penelitian pada Dayah Terpilih di Bireuen Aceh Utara)	33-56
<i>Sri Suyanta</i>	
Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> dengan <i>Word Square</i> pada Siswa Kelas VIII MTsN 3 Banda Aceh	57-63
<i>Yeni Safrijar dan Cut Novrita Rizki</i>	
Upaya Penanaman Nilai dan Norma sebagai Pembentuk Karakter Siswa di SDN 09 Parak Gadang	64-70
<i>Sri Siawati Wulandari, Irdamurni, dan Neviyarni</i>	
Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Learning Start with A Question</i> (LSQ) Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa di SMPN 3 Beutong	71-80
<i>Basmi, Qurratu Aini, dan Mauizah Hasanah</i>	
Tartib Al-Nuzul dalam Diskursus Para Ulama	81-96
<i>Muhammad Fadhillah dan Mulyazir</i>	
Pengaruh Metode <i>Role Playing</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Indera Penglihatan dan Alat Optik di SMPN 3 Seunagan	97-105
<i>Rita Muslarita dan Mauizah Hasanah</i>	
Respon Siswa Terhadap Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Student Team Achievement Division</i> (STAD) pada Materi Aritmatika Sosial	106-113
<i>Siti Mawaddah dan Nailul Authary</i>	

KETENTUAN PENULISAN NASKAH JURNAL ILMIAH PEDAGOGIK

A. Ketentuan Umum

Tulisan harus orisinal dan belum pernah dipublikasikan di media apapun yang berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran

- Panjang tulisan maksimum 15 halaman kertas A4 dengan spasi 1,5 dan diketik dengan program MS Word ukuran 12 dengan huruf *Times New Roman*.
- Biodata singkat penulis di catatan akhir naskah.
- Naskah dikirim 1 (satu) eks dalam bentuk softcopy

B. Ketentuan Khusus

- Kerangka tulisan meliputi: *Judul, Nama Penulis, Abstrak, Kata Kunci, Pendahuluan, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, dan Referensi*.
- *Judul* harus mencerminkan permasalahan yang dibahas dalam tulisan
- *Nama penulis* ditulis tanpa titel atau gelar kesarjanaan. Nama lengkap dan gelar ditulis di halaman akhir (di atas *end note*) dengan memberi tanda (*)
- *Abstrak* memuat secara singkat latar belakang permasalahan, tujuan dan analisis serta kesimpulan dengan panjang tulisan maksimal 250 kata.
- *Kata kunci* merupakan tema sentral tulisan maksimal 5 kata.
- *Pendahuluan* harus secara eksplisit memuat latar belakang masalah, tinjauan kepustakaan, relevansi hasil penelitian terdahulu dan keterbaruan, rumusan masalah dan tujuan penelitian.
- *Metode Penelitian* harus secara sistematis memuat rancangan penelitian, populasi dan sampel (kuantitatif) atau subjek penelitian (kualitatif), instrumen penelitian dan teknik pengumpulan serta analisis data
- *Hasil dan Pembahasan* harus memaparkan temuan dan menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian serta mengaitkan dengan hasil penelitian sebelumnya.
- *Kesimpulan* harus menjawab semua permasalahan yang dikemukakan dalam pendahuluan. Di samping itu, dalam kesimpulan dapat juga ditambahkan beberapa saran penulis bagi pihak-pihak yang berkorelasi erat dengan isi tulisan.
- *Referensi* memuat sumber yang menjadi rujukan sesuai dengan standar APA (*American Psychological Assosiation*).
- *Sistem kutipan* yang dipakai adalah model *innote*.

C. Artikel dalam bentuk soft copy-nya dikirimkan paling lambat 1 (satu) bulan sebelum bulan penerbitan kepada: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh. Jalan Muhammadiyah No. 91 Bathoh Banda Aceh Telepon/Fax. 0651-27569. Penulis juga dapat melakukan registrasi secara online melalui *website*: <http://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/pedagogik> atau dapat mengirim melalui *email*: jurnal.pedagogik@unmuha.ac.id

**KONTRIBUSI PENGETAHUAN AYAT-AYAT KAWNIYAH
TERHADAP *SELF-CONFIDENCE* SISWA
(Suatu Kajian Pengintegrasian Ayat-Ayat Kawniyah dalam
Pembelajaran Matematika di SMA Kota Banda Aceh)**

Bainuddin Yani¹⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Syiah Kuala, Aceh, Indonesia
Email: bainuddin.yani1955@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang pengintegrasian ayat-ayat kawniyah dalam pembelajaran matematika, kontribusi pengetahuan siswa pada ayat kawniyah terhadap *self-confidence* mereka, serta ada tidaknya korelasi yang positif antara pengetahuan siswa pada ayat-ayat kawniyah dan *self-confidence* mereka. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan jenis *one-shot case study*. Populasi penelitian adalah semua siswa kelas XI SMAN Kota Banda Aceh dan yang menjadi sampel adalah siswa kelas XI SMAN 7 dan SMAN 13 Banda Aceh. Data dikumpulkan melalui angket ayat-ayat kawniyah dan *self-confidence* yang dianalisis secara deskriptif dan pengujian korelasi melalui uji-t. Hasil analisis data diperoleh bahwa (1) Pengetahuan siswa pada ayat-ayat kawniyah berkontribusi terhadap *self-confidence* sebesar 10,84% dan (2) Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara pengetahuan siswa pada ayat-ayat kawniyah dan *self-confidence*. Berdasarkan temuan ini, guru matematika diharapkan selalu mengintegrasikan ayat-ayat kawniyah dalam pembelajaran matematika sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Kata Kunci: Pengintegrasian, Ayat Kawniyah, *Self-Confidence*, Pembelajaran Matematika.

Abstract: This study examines the integration of kawniyah verses in mathematics learning, the contribution of students' knowledge in the kawniyah verses to their self-confidence, and whether there is a positive correlation between students' knowledge of the kawniyah verses and their self-confidence. This study uses an experimental method with the type of one-shot case study. The study population was all students of class XI of Banda Aceh High School and the sample was students of class XI of SMAN 7 and SMAN 13 of Banda Aceh. Data were collected through a questionnaire of verses of kawniyah and self-confidence analyzed descriptively and correlation testing through t-test. The results of data analysis show (1) the students' knowledge in the verses of kawniyah contributes to their self-confidence by 10,84%, and (2) there is a positive and significant correlation between the students' knowledge of the verses of kawniyah and their self-confidence. Based on these findings, mathematics teachers are expected to always integrate kawniyah verses in mathematics learning according to their abilities.

Keywords: Integration, Kawniyah Verses, Self-Confidence, Mathematics Learning.

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika di SMA selama ini umumnya hanya mengenai materi pokok saja sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) yang ditetapkan dalam kurikulum.

Kondisi seperti ini menjadikan pembelajaran matematika minim nilai spiritual, sehingga tanpa disadari dapat berdampak destruktif jika tidak dilandasi iman individu yang mempelajarinya. Pembelajaran matematika dan sains seyogyanya diperkuat dengan agama, dalam hal ini ayat-ayat kawnyiah untuk memperkuat nilai spiritual yang diperoleh siswa secara formal atau nonformal. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Einstein (Naik, 2015:1; Yahya, 2004:11) bahwa “*Science without religion is lame. Religion without science is blind*” (Sains tanpa agama adalah timpang. Agama tanpa sains adalah buta). Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya pengintegrasian ayat-ayat kawnyiah dalam pembelajaran matematika atau dalam pembelajaran sains. Berkaitan dengan hal tersebut, Muhammad (2017:1) juga mengatakan bahwa kurikulum terintegrasi harus dimulai sejak ditingkat sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi

Dalam dunia pendidikan, seyogyanya iman, ilmu dan amal harus menjadi sasaran utama untuk dikembangkan secara seimbang dalam tiga domain Taxonomy Bloom. Iman berkaitan dengan afektif dan keyakinan, ilmu berkaitan dengan kognisi dan pengetahuan, dan amal berkaitan dengan psikomotor dan aktivitas keseharian. Pengembangan yang parsial dan eksklusif terhadap tiga ranah tersebut secara psikologis dapat membahayakan. Apa yang diyakini seharusnya tidak bertentangan dengan apa yang dianggap benar secara kognitif dan apa yang dianggap benar secara kognitif tidak seharusnya bertentangan dengan realitas nyata yang dialami sehari-hari. Sebagai contoh pada saat ini, bumi, bulan, matahari, dan planet lainnya sudah menjadi realitas bahwa semuanya beredar pada garis edarnya masing-masing. Hal tersebut terdapat dalam Al-Qur’an Surah 21 Al-Anbiyaa ayat 33 dan Surah 36 Yasin ayat 38 dan 40 seperti berikut.

وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ ٣٣

“Dan Dialah yang telah menciptakan malam dan siang, matahari dan bulan. Masing-masing dari keduanya itu beredar di dalam garis edarnya”. (Depag RI, 2004).

Khotimah (2014:1) menyatakan bahwa ilmu yang sifatnya bebas nilai harus disempurnakan dengan nilai Rabbani. Hal ini berarti bahwa pembelajaran matematika dan sains akan lebih sempurna bila diintegrasikan dengan ayat-ayat Al-Quran dan Hadits. Khususnya dalam pembelajaran matematika, pengintegrasian ini pada akhirnya akan menghasilkan korelasional yang kuat antara apa yang diketahui melalui ayat-ayat kawnyiah dengan *self-confidence* (kepercayaan diri) mereka.

Ayat kauniyah adalah ayat-ayat kealaman yang membicarakan berbagai fenomena alam yang ada dan terjadi di jagad raya ini (Fatimah, 2017:1-9). Dengan demikian, ayat kawniyah merupakan ayat atau tanda yang wujud di sekeliling manusia yang diciptakan oleh Allah berupa alam semesta dan semua yang ada di dalamnya, baik itu yang kecil (mikrokosmos) ataupun yang besar (makrokosmos), bahkan juga manusia baik secara fisik maupun psikhis merupakan ayat kauniyah. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an Surah 41 Fushshilat ayat 53.

سُنُرِيهِمْ ءَايَاتِنَا فِي الْأَفَاقِ وَفِي أَنْفُسِهِمْ حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُ الْحَقُّ ۗ أَوَلَمْ يَكْفِ بِرَبِّكَ أَنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝٥٣

“Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami di segala wilayah bumi dan pada diri mereka sendiri, hingga jelas bagi mereka bahwa Al Quran itu adalah benar. Tiadakah cukup bahwa sesungguhnya Tuhanmu menjadi saksi atas segala sesuatu?” (Depag R.I., 2004).

Dalam dunia pendidikan, ayat-ayat kawniyah mempunyai nilai edukasi yang paling tinggi karena menjadi dasar ilmu pengetahuan modern baik IPA (*natural sciences*) maupun ilmu-ilmu sosial (*social sciences*). Matematika bukan sains, tetapi alat yang digunakan untuk bermacam perhitungan dalam sains mulai dari perhitungan yang sederhana sampai perhitungan yang paling rumit. Karena itu, pembelajaran matematika harus diarahkan ke berpikir yang mendalam dan salah satu aspek matematika yang memerlukan berpikir yang mendalam disebut dengan *mathematical reasoning* (penalaran matematis).

Berikut ini beberapa contoh pengintegrasian ayat-ayat kawniyah dalam pembelajaran matematika di SMA kelas XI berdasarkan Kurikulum 2013. Topik matematika kelas XI antara lain adalah barisan dan deret, bunga majemuk, limit, diferensial dan integral. Perlu kita ketahui bahwa dalam Al-Qur'an tidak ada topik-topik tersebut, sebagaimana dikatakan oleh El-Naggar (Republika, 2010) yang merupakan guru besar geologi dari Mesir bahwa Al-Quran bukan buku ilmu pengetahuan, tapi ayat-ayatnya mengenai alam semesta (kawniyah) kini terbukti dalam penemuan-penemuan ilmiah di abad modern ini. Selanjutnya Anwar dan Elfiah (2019:10) mengingatkan bahwa integrasi agama dan sains harus berakar pada Tauhid, sedemikian hingga agama dan sains merupakan dua sisi yang tak dapat dipisahkan. Jadi, pengintegrasian ayat-ayat kawniyah dalam pembelajaran matematika antara lain

sejumlah barang dengan harga Rp100.000.000,- dan menjualnya dengan keuntungan rata-rata 10%, maka uangnya akan bertambah menjadi Rp 110.000.000,-. Jika hal ini terjadi setiap bulan, maka dalam waktu satu tahun saja jumlah modal yang dimilikinya akan terus membesar. Allah mengharamkan riba dan menghalalkan bisnis/perdagangan, sebagaimana firmanNya dalam Surah 2 Al-Baqarah ayat 275.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya” (Depag R.I., 2004)

Materi matematika kelas XI selanjutnya adalah tentang limit (Manullang, 2017:216-247). Misalnya $f(x) = x + 2$, maka $\lim_{x \rightarrow 5} f(x)$ nilainya mendekati 7. Limit merupakan topik penting dalam analisis matematika. Perhitungan berbagai bilangan alam memerlukan konsep limit, misalnya untuk menentukan nilai bilangan Napier e diperoleh melalui limit, yaitu $e = \lim_{x \rightarrow \infty} (1 + \frac{1}{x})^x$, nilainya mendekati 2,71828. Contoh lain, misalnya bilangan π (dibaca: phi), pendekatan nilainya sampai lima desimal adalah 3,14159. Dengan menggunakan komputer, kita dapat menghitungnya sampai puluhan ribu desimal, namun nilainya tetap tidak tepat. Bilangan-bilangan alam seperti e dan π digunakan dalam sains. Misalnya, untuk menghitung panjang garis edar bumi mengelilingi matahari yang berbentuk elips, untuk siswa SMP dapat menggunakan rumus pendekatan keliling elips.

$$K = \pi (a + b),$$

Dengan K adalah keliling, a dan b masing-masing sumbu panjang dan sumbu pendek elips. Hasil perhitungannya jelas tidak tepat, karena baik nilai π maupun rumusnya merupakan pendekatan. Rumus panjang busur (s) yang dapat dibuktikan dalam kalkulus untuk siswa setingkat SMA adalah:

$$s = \int_c^d \sqrt{1 + \left(\frac{dy}{dx}\right)^2} dx,$$

dengan menganggap kelilingnya merupakan suatu busur dalam interval dari c sampai d dari elips $\frac{x^2}{a^2} + \frac{y^2}{b^2} = r^2$. Dapat juga dihitung dengan mengubah persamaan elips tersebut dalam bentuk parameter $\frac{x}{a} = r \cos t$ atau $x = ar \cos t$ dan $\frac{y}{b} = r \sin t$ atau $y = br \sin t$, sehingga rumus di atas menjadi:

$$s = \int_{t_1}^{t_2} \sqrt{\left(\frac{dx}{dt}\right)^2 + \left(\frac{dy}{dt}\right)^2} dt.$$

Perhitungannya agak rumit dan juga menghasilkan bilangan irasional yang batas desimalnya tidak akan diketahui oleh manusia.

Berdasarkan panjang K atau s tersebut kita dapat menghitung kecepatan peredaran bumi mengelilingi matahari untuk satu putaran. Karena nilai π merupakan bilangan irasional yang tidak akan pernah diketahui batas desimalnya, tentu kecepatan peredaran bumi yang kita hitung juga tidak tepat. Namun, Allah mengetahui nilai e , π , dan nilai bilangan alam lainnya, sehingga peredaran bumi mengelilingi matahari tetap tepat, demikian juga peredaran benda langit lainnya. Allah berfirman dalam Surah 55, Arrahman ayat 5 dan seperti yang ditunjukkan pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Peredaran Bumi Mengelilingi Matahari
Sumber: Earth orbit sun.html

الشمس والقمر بحسبان ٥

“Matahari dan bulan (beredar) menurut perhitungan” (Depag R.I., 2004)

Self-confidence merupakan gabungan dua kata yaitu *self* sebagai unsur dari sebuah kepribadian (Alwisol, 2004:84) dan *confidence* yang berarti kepercayaan. Jadi, *self confidence* dapat diartikan sebagai kepercayaan diri atau percaya diri. Menurut Stankov, et. al. (2012:747), *self-confidence* adalah suatu keadaan yang pasti tentang keberhasilan tindakan perilaku tertentu. Lauster (2012:12-14) juga mengatakan bahwa *self-confidence* merupakan suatu sikap atau perasaan kepercayaan atas kemampuan yang dimiliki sehingga individu yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam setiap tindakan, tidak ada keraguan dalam berinteraksi dengan orang lain secara hangat dan sopan. Sementara itu, secara khusus Pierce dan Stacey (2004:290) mendefinisikan *mathematics confidence* sebagai persepsi siswa tentang kemampuan mereka untuk mencapai hasil yang baik dan jaminannya bahwa mereka dapat menangani kesulitan dalam matematika.

Berdasarkan definisi-definisi di atas menunjukkan bahwa *self-confidence* sebagai salah satu faktor yang berasal dari diri sendiri untuk memotivasi orang tersebut sehingga meyakini ia mampu melaksanakan apa yang diinginkannya. Dalam Al-Quran terdapat ayat-ayat yang membicarakan tentang perintah Allah SWT agar manusia selalu percaya diri dalam menjalani kehidupannya, misalnya, dalam surah 3 Ali Imran ayat 139.

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ١٣٩

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman” (Depag R.I., 2004).

Self-confidence dapat berdampak positif maupun negatif terhadap prestasi belajar matematika, tergantung positif atau negatifnya *self-confidence* yang dimiliki siswa. Galbraith & Haines (1998:278) melaporkan bahwa siswa dengan *confidence* yang tinggi terhadap matematika percaya bahwa mereka memperoleh nilai dengan usaha, tidak khawatir mempelajari topik-topik sulit, berharap untuk mendapatkan hasil yang baik, dan merasa senang matematika sebagai mata pelajaran, sementara siswa dengan *self-confidence* rendah gugup mempelajari materi baru, menganggap bahwa semua matematika akan sulit, merasa bahwa mereka secara alami lemah dalam matematika, dan lebih khawatir tentang matematika daripada mata pelajaran lainnya. Waini, dkk.

(2014:1) mengatakan bahwa *self-confidence* terhadap suatu pelajaran sangat penting agar siswa berhasil dalam studi mereka, sebab ada korelasi antara *self-confidence* dengan prestasi siswa. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa sebagian besar siswa *Engineering Technology* mempunyai *self-confidence* yang positif dalam matematika, namun tingkat *self-confidence*-nya belum tinggi.

Beberapa penelitian yang mengkaji tentang integrasi agama dalam ilmu umum antara lain dilakukan oleh Maymani (Ibrahim, dkk, 2015:189-197) menyimpulkan bahwa pengintegrasian ayat-ayat Al-Qur'an dalam pembelajaran dapat mengembangkan aspek psikologis siswa seperti berpikir kritis, dan kreatif. Muhammad (2017:1) menemukan bahwa pada level sekolah menengah integrasi kurikulum kebanyakan dilaksanakan di pesantren/dayah terpadu dengan menerapkan dua jenis kurikulum yaitu kurikulum kementerian Agama Republik Indonesia dan kurikulum pesantren tradisional yang menggunakan kitab berbahasa Melayu Jawi dan Bahasa Arab (kitab kuning). Kurikulum sekolah menengah dilaksanakan pada pagi hari hingga pukul 14.00 siang, sementara kurikulum pesantren dilaksanakan pada sore hingga malam hari. Syam (2017:87) meneliti tentang pengaruh *self-confidence* berbasis kaderisasi IMM terhadap prestasi belajar mahasiswa, dan menemukan bahwa *self-confidence* berbasis kaderisasi IMM berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Mungkin belum ada atau sangat sedikit penelitian tentang kaitan ayat kawaniyah dengan *self-confidence* siswa.

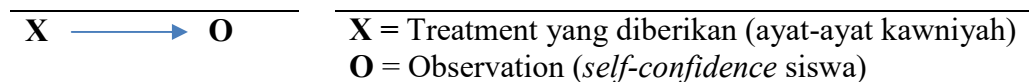
Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut “Bagaimana kontribusi pengetahuan siswa pada ayat-ayat kawaniyah terhadap *self-confidence* siswa SMA?” Berkaitan dengan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui: (1) Tingkat pengetahuan siswa SMA pada ayat-ayat kawaniyah dan tingkat *self-confidence*; dan (2) Tingkat kontribusi pengetahuan siswa pada ayat-ayat kawaniyah terhadap *self-confidence* dan signifikan tidaknya korelasi antara pengetahuan siswa pada ayat kawaniyah dengan *self-confidence*.

Berdasarkan tujuan nomor dua, maka hipotesis yang diajukan adalah “Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara pengetahuan siswa pada ayat kawaniyah dan *self-confidence*”.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan tersebut, penelitian ini merupakan campuran

kuantitatif dan kualitatif dengan strategi pelaksanaan berbentuk metode campuran konkuren. Strategi metode campuran konkuren menurut Creswell (2010:23) adalah prosedur mempertemukan atau menyatukan data kuantitatif dan data kualitatif untuk memperoleh analisis komprehensif dari penelitian yang dilaksanakan. Jenis penelitian ini adalah *one-shot case study* dengan paradigmanya sebagai berikut:



Populasi untuk penelitian ini adalah semua siswa SMAN yang ada di Kota Banda Aceh yang gurunya telah ditatar tentang Kurikulum Islami, yaitu sebanyak enam SMA. Melalui kurikulum ini, guru diharapkan mampu mengintegrasikan Al-Quran dan Hadits dalam pembelajaran. Sampel diambil secara *purposive* sebanyak dua SMAN dari populasi tersebut, yaitu SMAN 7 dan SMAN 13 Banda Aceh. SMAN 7 termasuk SMA bagian tengah kota sedangkan SMAN 13 merupakan SMA pinggir Kota Banda Aceh tepatnya di Kampung Jawa Banda Aceh yang mengalami dampak tsunami 4 Desember 2004 sangat parah. Sampel siswa adalah kelas XI Jurusan MIA, dan diperoleh 20 siswa dari SMAN 7 dan hanya ada 8 siswa dari SMAN 13 sehingga jumlahnya 28 siswa.

Pelaksanaan eksperimen ini dibantu oleh guru mata pelajaran matematika pada sekolahnya masing-masing yang dilaksanakan pada pertengahan Maret sampai akhir Mei 2019. Berdasarkan kesepakatan peneliti dengan guru, maka strategi pengintegrasian ayat-ayat kawunyah dalam pembelajaran matematika dilaksanakan pada tahap awal setiap pembelajaran, dengan cara (1) ayat-ayat kawunyah yang berkaitan dengan materi matematika yang akan diajarkan atau yang berkaitan dengan matematika secara umum, ditayangkan dan didiskusikan dengan siswa, (2) jika materi matematika sulit diintegrasikan, maka siswa diminta membaca ayat-ayat dari surat pendek dari Al-Qur'an sebagaimana dilaksanakan oleh guru mata pelajaran lainnya.

Setelah selesai eksperimen, kepada semua siswa sampel diberikan dua macam angket, yaitu (1) angket pengetahuan terhadap ayat-ayat kawunyah, dan (2) angket *self-confidence*. Angket tersebut dibuat dalam bentuk *rating scale* (skala berperingkat), dengan rentangan skor 1–5, dan dalam penelitian ini digunakan dua bentuk *rating scale*, yaitu:

- a. *Category rating scale*, dimana setiap *item* dibuat dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan, (Kerlinger, 1973:547). Peneliti menggunakan angket model ini pada instrumen *self-confidence* dan sebagian besar angket ayat kawniyah.
- b. *Summated rating scale*, salah satu bentuknya adalah type skala Likert, dimana respon dari subjek dalam skala model ini mulai dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju (Krech, et. al., 1982:153). Peneliti menggunakan angket model ini hanya pada dua butir angket ayat kawniyah.

Instrumen pengetahuan siswa terhadap ayat kawniyah yang digunakan berbentuk angket penilaian diri (*self evaluation*) mengenai pengetahuan mereka terhadap ayat kawniyah, yang diadaptasi dari Rash, sebagaimana telah digunakan oleh Aziz, dkk (2013:22-25). Angket ini dikembangkan dengan berpandu pada kata kerja operasional (*action verbs*) domain kognitif Taksonomi Bloom level C1 “mengingat” (*knowledge*) dan C2 “memahami” (*comprehension*). Jumlah butir angket ayat kawniyah dan *self-confidence* masing-masing 16 dan 20 butir. Untuk memudahkan pendeskripsian, data setiap variabel dikategorikan dalam empat interval dan perhitungan korelasi antara pengetahuan terhadap ayat-ayat kawniyah (X) dengan *self-confidence* mereka (Y) digunakan rumus korelasi *product moment*, dan pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-t.

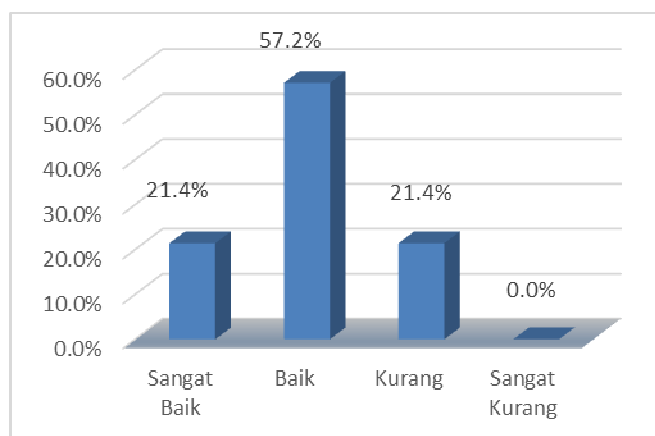
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rata-rata kemampuan siswa mengingat dan memahami ayat kawniyah adalah 57,18 (berdasarkan *range* nilai 16 – 80). Berdasarkan interval tersebut, ternyata kemampuan siswa SMAN Banda Aceh pada level mengingat dan memahami ayat kawniyah termasuk dalam interval 48 – 63 atau pada kategori “baik”. Kemampuan siswa terhadap ayat kawniyah yang diperoleh ketika gurunya mengajar pelajaran matematika, selanjutnya dirinci dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kemampuan Siswa pada Ayat Kawniyah

Interval Nilai	Frekuensi	Persen	Kategori
64 – 80	6	21,4 %	Sangat Baik
48 – 63	16	57,2 %	Baik
32 – 47	6	21,4 %	Kurang
16 – 31	0	0 %	Sangat Kurang
Jumlah	28	100 %	-

Berdasarkan Tabel 1 di atas terlihat bahwa terdapat 21,4% siswa termasuk dalam kategori “sangat baik”, 57,2% siswa termasuk dalam kategori “baik”, dan 21,4% siswa termasuk dalam kategori “kurang”, serta 0% dalam kategori “sangat kurang”. Dengan demikian, berdasarkan akumulasi yang dicapai pada kategori “sangat baik” dan “baik” mencapai 78,6%, maka pengetahuan siswa terhadap ayat kawniyah termasuk dalam kategori “baik”. Untuk lebih jelasnya, persentase semua kategori tersebut disajikan pada gambar diagram batang berikut.



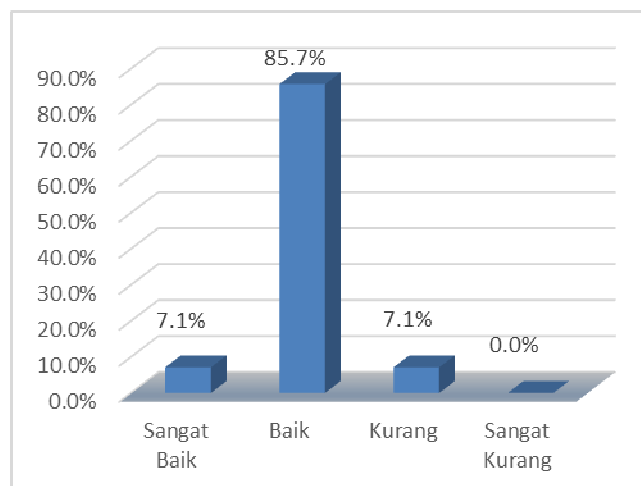
Gambar 2. Kemampuan Siswa pada Ayat Kawniyah

Sedangkan rata-rata *self-confidence* siswa adalah 68,46 (berdasarkan *range* nilai 20 – 100). Setelah dikelompokkan dalam empat interval seperti yang disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Tingkat *Self-Confidence* Siswa

Interval Nilai	Frekuensi	Persen	Kategori
80 – 100	2	7,2%	Sangat Baik
60 – 79	24	85,7%	Baik
40 – 59	2	7,1%	Kurang
20 – 39	0	0,0%	Sangat Kurang
Jumlah	28	100 %	-

Ternyata nilai rata-rata *self-confidence* siswa SMAN Banda Aceh berada dalam interval 60 – 79 atau pada kategori “baik”. Selanjutnya terlihat hanya 7,2% siswa berada pada tingkat “sangat baik”, 85,7% siswa termasuk dalam kategori “baik”, 7,1% siswa termasuk dalam kategori “kurang” dan tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori “sangat kurang”. Persentase kategori “sangat baik” dan “baik” mencapai 92,9%. Dengan demikian, *self-confidence* mereka berada dalam kategori “baik”. Untuk lebih jelasnya, persentase semua kategori tersebut disajikan dengan gambar diagram batang berikut.



Gambar 3. Tingkat *Self-Confidence* Siswa

Hasil dari pengujian hipotesis yang dilakukan pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2 = 28 - 2 = 26$, diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1,71$. Perhitungan korelasi antara pengetahuan siswa terhadap ayat kawnyiah dengan *self-confidence* mereka diperoleh sebesar 0,329 yang berarti suatu hubungan yang agak kuat. Berdasarkan hasil korelasi ini dapat dihitung kontribusi pengetahuan siswa pada ayat kawnyiah terhadap *self-confidence* mereka (r^2), yaitu sebesar 10,84% dan dengan demikian 89,16% sisanya ditentukan oleh bermacam aspek psikologis atau variabel internal lainnya dan variabel eksternal dari siswa yang bersangkutan.

Berdasarkan nilai korelasi product moment tersebut, dihitung harga t dan diperoleh 1,778. Karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka dapat diterima hipotesis “Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara pengetahuan siswa terhadap ayat kawnyiah dengan *self-confidence*”. Karena ada dua domain yang dikaji pada pengetahuan ayat kawnyiah, yaitu kemampuan mengingat dan kemampuan memahami, maka hasil pengujian hipotesis ini juga menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan mengingat dan pemahaman siswa pada ayat-ayat kawnyiah akan semakin tinggi *self-confidence* mereka. Diterimanya hipotesis ini, didukung oleh penelitian Maymani (Ibrahim, dkk, 2015:189-197) yang menyimpulkan bahwa pengintegrasian ayat-ayat Al-Qur’an dalam pembelajaran dapat mengembangkan aspek psikologis siswa seperti berpikir kritis dan kreatif.

Berdasarkan analisis statistik juga menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan siswa pada ayat-ayat kawnyiah akan semakin tinggi *self-confidence* mereka. Dengan demikian, pengetahuan siswa terhadap ayat-ayat kawnyiah sangat perlu

ditingkatkan melalui pembelajaran matematika. Namun dari hasil wawancara menunjukkan bahwa guru sulit mengintegrasikan ayat yang berkaitan langsung dengan materi yang akan diajarkan. Mereka masih kurang memahami kaitan ayat-ayat kawaniyah dengan materi matematika, sehingga ayat kawaniyah yang disampaikan melalui pembelajaran masih sangat minim, bahkan umumnya tidak berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan.

Berdasarkan wawancara tersebut juga terungkap bahwa umumnya siswa dapat menghafal secara bersama-sama ayat-ayat dari surat pendek (bukan ayat kawaniyah). Demikian juga umumnya siswa dapat mengingat ayat-ayat kawaniyah yang berkaitan dengan pelajaran, bukan yang berkaitan langsung dengan materi/bab yang diajarkan. Para guru juga mengatakan bahwa siswanya sulit memahami makna ayat-ayat kawaniyah tersebut, dan lebih sulit lagi membedakan mana ayat kawaniyah yang berkaitan dengan materi/bab pelajaran matematika. Berdasarkan kenyataan ini, para guru matematika menyarankan agar Dinas Pendidikan menyediakan buku matematika untuk pedoman guru yang berisi ayat-ayat kawaniyah sehingga pembelajaran matematika dengan mengintegrasikan ayat-ayat kawaniyah dapat dilaksanakan secara maksimal.

Rendahnya *self-confidence* siswa akan berdampak pada rendahnya prestasi belajar matematika, dan sebaliknya. Kajian internasional yang dilaksanakan oleh Çiftçi dan Yıldız (2019:684-694) juga menyimpulkan bahwa semakin tinggi *self-confidence* siswa maka semakin tinggi prestasi belajar matematikanya. Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Syam (2017:87) juga menemukan bahwa kepercayaan diri (*self-confidence*) berbasis kaderisasi IMM berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Penelitian yang dilakukan di FKIP Univesitas Muhammadiyah Parepare ini juga menemukan bahwa tingkat *self-confidence* berbasis kaderisasi IMM berada dalam kategori cukup. Oleh sebab itu, *self-confidence* siswa perlu ditingkatkan. Berdasarkan hasil penelitian ini, strategi peningkatannya dapat dilakukan melalui pengintegrasian ayat-ayat kawaniyah dalam pembelajaran matematika.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa (1) Pengetahuan pada ayat-ayat kawaniyah siswa SMA di Kota Banda Aceh berada pada tingkat baik; (2) *Self-confidence* siswa SMA di Kota Banda

Aceh berada pada tingkat baik; (3) Pengetahuan siswa pada ayat-ayat kawnyiah berkontribusi terhadap *self-confidence* sebesar 10,84%; dan (4) Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara pengetahuan siswa pada ayat-ayat kawnyiah dan *self-confidence*.

2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil temuan dan analisis data dari penelitian ini adalah (1) Guru matematika mengharapkan agar Dinas Pendidikan menyediakan buku matematika untuk pedoman guru yang berisi ayat-ayat kawnyiah sehingga pembelajaran matematika dengan mengintegrasikan ayat-ayat kawnyiah dapat dilaksanakan secara maksimal; (2) Diharapkan kepada para guru matematika dimanapun berada agar selalu menyampaikan dan mengintegrasikan ayat-ayat kawnyiah dalam pembelajaran matematika sesuai dengan kemampuan masing-masing; dan (3) Diharapkan kepada Pemerintah Aceh sebagai provinsi yang melaksanakan syariat Islam agar menyediakan dana secukupnya untuk para penulis buku matematika yang terintegrasi dengan ayat-ayat kawnyiah, kemudian mensosialisasikannya melalui penataran guru matematika.

E. REFERENSI

- Abdul-Aziz, A., et. al. (2013). Assessing the Impact on Knowledge and Behaviour Change, *Journal Inculcating Sustainable Development among Engineering Students*, (2), 1-8.
- Alwisol. (2004). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press
- Anwar, S dan Elfiah, R. (2019). Science and Religious Integration (Implications for the Development at UIN Raden Intan Lampung). *Journal of Physics: Conference Series*, 1155-012095, IOP Publishing
- Bawani, I. (2001). *Pendidikan Islam di Indonesia; Beberapa Problema dan Alternatif Jalan Keluarnya*. Disampaikan dalam Pidato Pengukuhan Guru Besar pada Rapat Senat Terbuka IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 10 Pebruari
- Çiftçi, Ş. K and Yıldız, P. (2019). The Effect of Self-Confidence on Mathematics Achievement: The Meta Analysis of Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS). *International Journal of Instruction*, 12(2), 684-694.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama R.I. (2004). *Al-Quran dan Terjemahannya, versi digital*. Jakarta
- Fatimah. (2017). Ayat-ayat Sains dalam Al-Quran (Tela'ah Balaghah). *Jurnal Al-Hikmah*, 5(2), 1-9.

- Galbraith, P., & Haines, C. (1998). Disentangling the Nexus: Attitudes to Mathematics and Technology in a Computer Learning Environment. *Educational Studies in Mathematics*, 36(3), 275-290.
- Ibrahim, E., et. al. (2015). Interaction with the Qur'an and Self-Regulated Learning Vis-à-Vis Academic Achievement of Undergraduate Students, International Islamic University Malaysia, *International Journal of Current Research and Academic Review*, 3(9), 189-197.
- Kerlinger, F. N. (1973). *Foudation of Behavioral Research*. New York: Holt, Rinehart, and Winston
- Krech, D., et.al. (19820). *Individual in Society, a Text Book of Social Psychology*, New York: McGraw-Hill International Book Company
- Lauster, P. (2012). *Tes Kepribadian*, Terj. D. H. Gulo. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad, A. R. (2017). Kurikulum Terpadu antara Islam dan Sains. *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Industri (SNTIKI) 9*, 722-727. Pekanbaru: Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau
- Manullang, dkk. (2017). *Matematika untuk Siswa SMA/MA/SMK Kelas XI*. Jakarta: Kemendikbud
- Naik, Z. (2015). The Quran and Modern Science: Compatible or Incompatible? *Islamic Research Foundation*. December 18 2015. Online: <http://www.ahya.org>
- Pierce, R., & Stacey, K. (2004). A Framework for Monitoring Progress and Planning Teaching Towards the Effective Use of Computer Algebra Systems. *International Journal of Computers for Mathematical Learning*, 9, 59-93.
- Republika. (2012). *Hikmah di Balik Ayat Kawunyah*. Jakarta 10 Pebruari 2012
- Stankov, L., Lee, J., Luo, W., & Hogan, D. J. (2012). Confidence: A Better Predictor of Academic Achievement than Self-Efficacy, Self-Concept and Anxiety?. *Learning and Individual Differences*, 22(6), 747-758.
- Syam, A. (2017). Pengaruh Kepercayaan Diri (self-Confidence) Berbasis Kaderisasi IMM Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Biotek*, 5(1), 87-102
- Waini, I. et. al. (2014). Self-Confidence in Mathematics: A Case Study on Engineering Technology Students in FTK, UteM. *International Journal for Innovation Education and Research*, 2-11
- Yahya, H. (2004). *Al-Quran dan Sains*. Bandung: Dzikra

PEDAGOGIK

JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
FAKULTAS TARBIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

VOL. 7 NO. 1 APRIL 2020



Diterbitkan Oleh:

Fakultas Agama Islam (FAI)

dan Lembaga Penelitian, Penerbitan, Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat (LP4M)
Universitas Muhammadiyah Aceh

Jalan Muhammadiyah No. 91 Bathoh Lueng Bata Banda Aceh Telpn/FAX. (0651) 27569
<http://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/pedagogik>

P – ISSN 2337-7364

E – ISSN 2622-9005

